

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia dikenal akan berbagai macam sebutan dimana salah satunya adalah Negara agraris. Sebagai Negara agraris, Indonesia dianugerahi kekayaan sumber daya alam yang melimpah ditambah posisi Indonesia yang dinilai strategis. Hal ini disebabkan karena Indonesia masuk ke dalam garis khatulistiwa sehingga Indonesia termasuk Negara tropis yang memiliki 2 iklim dengan kondisi cuaca yang stabil, dengan kondisi tersebut banyak jenis tumbuhan yang dapat hidup dan tumbuh dengan cepat. Indonesia juga dikenal sebagai Negara agraris karena sebagian besar penduduk Indonesia mempunyai mata pencaharian di bidang pertanian atau bercocok tanam. Sebagai Negara agraris, pertanian di Indonesia menghasilkan berbagai macam tanaman komoditas ekspor, antara lain padi, jagung, kedelai, sayur-sayuran, aneka cabai, ubi dan singkong.

Kedelai atau kacang kedelai adalah salah satu tanaman polong-polongan yang memiliki nutrisi sangat banyak seperti protein, lemak, serat, kalsium, dan vitamin-vitamin lainnya. Kacang kedelai merupakan jenis polong-polongan yang menjadi bahan dasar membuat banyak makanan misalnya, kecap, tahu dan tempe. Manfaat dari kacang kedelai sangatlah banyak, baik untuk jangka panjang maupun untuk jangka pendek, manfaat-manfaat tersebut yaitu, dapat menjaga kesehatan jantung karena lemak yang dihasilkan dari kacang kedelai adalah lemak tak jenuh, dimana lemak

tak jenuh tersebut mampu untuk membantu menurunkan kolesterol yang berlebih, manfaat lain dari kacang kedelai adalah mencegah anemia karena produk olahan dari kacang kedelai seperti tahu memiliki kandungan zat besi serta meningkatkan aktivitas vitamin B12 yang berperan sebagai pembentukan sel-sel darah merah sehingga kekurangan sel darah merah dapat dicegah.

Tahu merupakan makanan yang dibuat dari endapan perasan biji kedelai yang mengalami koagulasi. Proses pembuatan tahu di Indonesia secara umum terdiri dari tahapan pencucian kedelai, kemudian perendaman kedelai sampai mengembang, penghancuran kedelai, pemasakan kedelai yang sudah dihancurkan, penyaringan yang akan menghasilkan endapan tahu, dan endapan tersebut dicetak kemudian cetakan tersebut diberi pemberat yang berfungsi untuk menekan ampas supaya kandungan airnya benar-benar habis.

Sebuah studi oleh tim medis dari Kanada membuktikan bahwa tahu dapat menurunkan kolesterol jahat dalam tubuh. Studi yang dipublikasikan di *American Journal of Clinical Nutrition* dilakukan pada 55 orang lelaki dan perempuan usia setengah baya yang mengidap kolesterol tinggi. Setelah mengikuti diet sehat, dengan pola makan yang beragam mulai dari kacang almond, tahu dan sayuran mentah, kelompok yang mengkonsumsi tahu mengalami penurunan kolesterol lebih besar dibanding kelompok yang mengkonsumsi makanan lain.

Setiap perusahaan yang didirikan mempunyai tujuan yang sama, yaitu memperoleh laba atau keuntungan. Produksi bagi perusahaan manufaktur adalah hal penting karena akan berpengaruh terhadap laba yang akan diperoleh perusahaan, untuk menghasilkan produk yang berkualitas, perusahaan harus teliti dalam menjalankan proses produksinya. Faktor yang berpengaruh dalam kelancaran proses produksi perusahaan manufaktur adalah dengan adanya persediaan bahan baku.

Persediaan adalah aset yang dimiliki suatu entitas untuk dijual kembali atau dikonsumsi selama periode tertentu. Dalam SAK-ETAP (2011) Persediaan adalah aset untuk dijual dalam kegiatan normal, dalam proses produksi untuk kemudian dijual, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian kerja. Dari definisi di atas, dapat dikatakan bahwa persediaan merupakan aset yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dalam perusahaan dagang maupun dalam perusahaan manufaktur yang membutuhkan proses produksi.

Persediaan bahan baku harus direncanakan sebaik mungkin sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai, yaitu tepat jumlah, tepat mutu, tepat waktu, dan tepat ongkos. Pengendalian persediaan yang efektif adalah ketika perusahaan dapat menyediakan persediaan yang cukup dalam satu periode dengan risiko sekecil mungkin, yakni adanya persediaan yang tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil. Persediaan yang terlalu besar merupakan pemborosan karena mengakibatkan tingginya biaya

penyimpanan serta biaya pemeliharaan selama persediaan terdapat di gudang. Sedangkan persediaan yang terlalu sedikit akan mengakibatkan hilangnya kesempatan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar ketika permintaan lebih tinggi dari yang diperkirakan.

Pengambilan keputusan dalam pembelian persediaan bahan baku bertujuan untuk meminimumkan biaya serta dapat memaksimalkan perputaran persediaan perusahaan yang dihitung dalam suatu periode. Salah satu model persediaan yang digunakan adalah metode kuantitas pesanan ekonomis (*Economic Order Quantity*). Heizer dan Render (2015) menyatakan metode kuantitas pesanan ekonomis (*Economic Order Quantity*) merupakan salah satu teknik pengendalian yang paling tua dan yang paling dikenal secara luas. Tujuan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah untuk menjawab bagaimana menetapkan jumlah persediaan yang tepat dalam perusahaan agar kelancaran proses produksi tetap terjamin tanpa meningkatkan biaya penyimpanan dan biaya pemesanan.

Gema Lestari Saragi (2014) menyatakan bahwa bahan baku merupakan faktor penting yang harus dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam usaha menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Salah satu cara memanfaatkan bahan baku secara efektif dan efisien adalah dengan pengendalian persediaan bahan baku yang menggunakan pendekatan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) menunjukkan bahwa Restoran Steak Ranjang dapat menghemat total biaya persediaan.

David, dkk (2016) menyatakan, salah satu komponen terpenting dalam proses produksi adalah bahan baku, untuk menghadapi persaingan pasar ekspor dibutuhkan ketelitian dalam merencanakan persediaan bahan baku sehingga dapat menghitung tingkat pembelian optimal agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan persediaan, agar dapat menghemat biaya dan tidak mengganggu kelancaran proses produksi. Metode yang digunakan untuk pengendalian persediaan pada PT. Celebes Minapratama adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ), karena dengan metode EOQ PT. Celebes Minapratama tidak pernah mengalami kehabisan bahan baku dalam kegiatan proses produksi untuk memenuhi permintaan pembeli dan total biaya persediaan bahan baku ikan yang dikeluarkan perusahaan akan lebih kecil ketika menggunakan metode EOQ.

Pabrik Tahu APL Lamongan merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi tahu dengan bahan baku utamanya adalah kedelai. Masalah yang dihadapi adalah perusahaan tidak memiliki suatu metode dalam melakukan pembelian atau pemesanan bahan baku, dan untuk memenuhi permintaan yang relatif konstan perusahaan harus melakukan pemesanan bahan baku dengan frekuensi yang tinggi, tingginya frekuensi pemesanan mengakibatkan perusahaan harus mengeluarkan biaya pemesanan yang tinggi juga, biaya pemesanan yang tinggi akan mempengaruhi laba perusahaan. Menyikapi kondisi seperti ini maka perusahaan harus dapat mempertahankan kondisi dimana bahan baku kedelai tetap dalam kondisi yang stabil khususnya dari segi jumlah. Selain itu perusahaan juga harus

bisa memperkirakan seberapa besar kebutuhan bahan baku yang diperlukan di masa yang akan datang agar proses produksi dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Berdasarkan pengungkapan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode EOQ Pada Pabrik Tahu APL Lamongan”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam pengendalian persediaan bahan baku kedelai adalah “Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku kedelai pada Pabrik Tahu APL Lamongan sebelum menggunakan metode EOQ dan sesudah menggunakan metode EOQ?”.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah “Mengetahui pengendalian persediaan bahan baku kedelai pada Pabrik Tahu APL Lamongan sebelum menggunakan metode EOQ dan sesudah menggunakan metode EOQ”.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini bermanfaat sebagai suatu media untuk memperkaya dan memperdalam wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai analisis

pengendalian persediaan bahan baku kedelai pada pabrik tahu APL Lamongan dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*).

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang berhubungan dengan persediaan bahan baku kedelai untuk mengembangkan bisnis yang dijalankan.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa-mahasiswi yang melakukan penelitian serupa.

**E. Sistematika Penulisan Skripsi**

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar penulis untuk melakukan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai landasan teori yang diambil dari literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penulisan skripsi. Penelitian terdahulu yang digunakan untuk melihat hasil kajian empiris untuk penelitian yang serupa. Serta kerangka konseptual yang menjelaskan mengenai konsep-

konsep yang disusun sebagai panduan dalam melakukan penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai pendekatan penelitian, keterlibatan peneliti dalam melakukan penelitian, prosedur pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta keabsahan temuan.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum pada subjek penelitian, deskripsi yang diperoleh dari hasil penelitian, kemudian melakukan pembahasan dan membuat proposisi.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang dibuat penulis untuk memberikan informasi kepada pembaca guna mengetahui tentang hasil akhir yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan, serta saran yang didasarkan atas hasil temuan yang diharapkan penulis dapat bermanfaat.